## **TUGAS MISI 4 PERGUDANGAN DATA**

# "Perancangan Data Warehouse untuk Analisis Customer Churn pada Industri Telekomunikasi"



## **KELOMPOK 8 DW RA**

ANGGOTA KELOMPOK:			
EKSANTY F SUGMA ISLAMIATY	122450001		
RESIDEN NUSANTARA R M	122450080		
AISYAH TIARA PRATIWI	121450074		
UKASYAH MUNTAHA	122450028		
RENDRA EKA PRAYOGA	122450112		

PROGRAM STUDI SAINS DATA
FAKULTAS SAINS
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
LAMPUNG SELATAN
2025

# **DAFTAR ISI**

1. Ringkasan Proyek dan Latar Belakang
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Sistem
2.1 Tujuan utama
2.2 Ruang lingkup
3. Metodologi Proyek
4. Analisis Kebutuhan
5. Desain Konseptual, Logikal, dan Fisik
5.1 Desain Konseptual
5.2 Desain Logikal
5.3 Desain Fisik
6. Proses Implementasi
7. Hasil Implementasi
8. Evaluasi
8.1 Keberhasilan1
8.2 Kendala1
9. Rencana Pengembangan ke Depan1
10. Tim Proyek

## 1. Ringkasan Proyek dan Latar Belakang

Perusahaan telekomunikasi bernama 'Pythagoras' mengalami tingkat churn pelanggan yang tinggi, yang berdampak langsung pada penurunan pendapatan dan loyalitas pelanggan. Churn adalah kondisi ketika pelanggan berhenti menggunakan layanan. Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan sistem Data Warehouse (DW) yang mampu mengintegrasikan berbagai data pelanggan, layanan, lokasi, serta pembayaran guna mendukung analisis churn secara menyeluruh dan prediktif. Proyek ini bertujuan membangun sistem Data Warehouse berbasis SQL Server yang mampu menyajikan informasi analitik berbasis OLAP guna mendukung keputusan strategis perusahaan dalam menurunkan churn.

## 2. Tujuan dan Ruang Lingkup Sistem

#### 2.1 Tujuan utama

- Membangun sistem Data Warehouse untuk integrasi dan analisis churn.
- Mengidentifikasi segmen pelanggan yang lebih cenderung untuk churn atau tetap bertahan berdasarkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, metode pembayaran, dan lokasi.
- Mengidentifikasi hubungan antara pengeluaran pelanggan dan tingkat churn untuk merancang strategi retensi yang lebih efektif.

#### 2.2 Ruang lingkup

- Ekstraksi data dari CSV sumber.
- Desain dan implementasi skema bintang (star schema).
- Transformasi dan pemuatan data (ETL).
- Pembuatan query analitik (OLAP) untuk analisis churn.
- Dokumentasi sistem dan hasil implementasi

## 2.3 Identifikasi Kebutuhan Data Pengguna

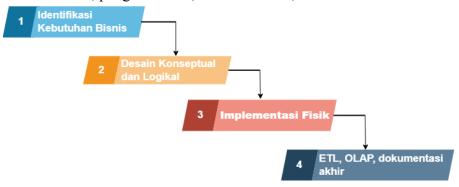
- Data Demografis Pengguna yang menyimpan informasi dasar mengenai identitas pelanggan untuk mempermudah segmentasi pasar, seperti Nama, usia, jenis kelamin, status pernikahan, jumlah tanggungan, dan lokasi berdasarkan kota. Dengan data ini, perusahaan bisa mengidentifikasi segmen pelanggan yang lebih cenderung churn.
- Data Penggunaan Layanan dan Pengeluaran yang menyimpan informasi terkait penggunaan layanan dan pengeluaran pelanggan untuk menganalisis hubungan antara pengeluaran dan keputusan churn, seperti Total biaya bulanan (*Monthly Charge*), total biaya layanan (*Total Charges*), jenis layanan yang digunakan (misalnya, internet, TV kabel), pembayaran bulanan, dan durasi langganan. Data ini digunakan untuk menganalisis apakah pelanggan dengan pengeluaran lebih tinggi atau lebih rendah cenderung churn, serta apakah jenis layanan tertentu lebih rentan menyebabkan churn. Data ini juga membantu untuk merancang penawaran khusus bagi pelanggan dengan pengeluaran lebih rendah agar tetap bertahan.

Data Perilaku dan Interaksi Pelanggan yang menyimpan informasi tentang interaksi pelanggan dengan perusahaan, seperti alasan churn dan tingkat kepuasan, seperti Alasan churn (*Churn Reason*), jumlah referensi yang diberikan (*Number of Referrals*), dan keluhan. Hal ini untuk mengidentifikasi alasan pelanggan churn agar dapat merancang strategi yang tepat untuk memperbaiki produk dan layanan yang tidak memadai.

## 3. Metodologi Proyek

Metodologi yang digunakan adalah model Waterfall, dengan tahapan sebagai berikut:

- Misi 1: Identifikasi kebutuhan bisnis dan stakeholder.
- Misi 2: Desain konseptual dan logikal Data Warehouse.
- Misi 3: Implementasi fisik, optimasi indeks, dan partisi tabel.
- Misi 4: ETL, pengisian data, analitik OLAP, dan dokumentasi akhir.



## Tools:

- SQL Server (DBMS)
- Python (ETL)
- Excel/CSV (Sumber data)
- GitHub (repository skrip dan dokumentasi)
- Tableau (opsional, untuk visualisasi)

## 4. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan Misi 1, kebutuhan sistem Data Warehouse pada proyek ini dirancang berdasarkan peran dan tujuan dari stakeholder sebagai berikut:

## 1. Sponsor Eksekutif:

- a. Kebutuhan: Laporan ringkasan churn dan insight strategis.
- b. Tujuan: Meningkatkan retensi pelanggan, menekan biaya, dan meningkatkan laba.

## 2. Manajer Provek:

- a. Kebutuhan: Informasi kemajuan proyek dan efektivitas implementasi.
- b. Tujuan: Menyelesaikan proyek tepat waktu dan berkualitas.

## 3. Manajer Penghubung Pengguna:

- a. Kebutuhan: Validasi kebutuhan pengguna dari hasil laporan churn.
- b. Tujuan: Menjembatani kebutuhan pengguna dan tim teknis.

#### 4. Arsitek Utama:

- a. Kebutuhan: Rancangan skema dan infrastruktur DW.
- b. Tujuan: Membangun sistem yang skalabel dan cepat.

## 5. Analis Bisnis:

- a. Kebutuhan: Akses ke data dimensional dan metrik churn.
- b. Tujuan: Menyediakan insight dari data dan dasar pengambilan keputusan.

## 6. Administrator DW:

- a. Kebutuhan: Infrastruktur yang aman dan stabil.
- b. Tujuan: Menjaga kualitas, ketersediaan, dan integritas data.

## 7. Spesialis Infrastruktur:

- a. Kebutuhan: Arsitektur penyimpanan dan partisi data.
- b. Tujuan: Memastikan sistem dapat diakses secara efisien.

## 8. Analis Penjaminan Mutu:

- a. Kebutuhan: Verifikasi kualitas dan keakuratan data.
- b. Tujuan: Menjamin validitas hasil analisis.

## 9. Koordinator Pengujian:

- a. Kebutuhan: Data uji untuk simulasi dan validasi hasil kueri.
- b. Tujuan: Menjamin sistem berjalan stabil dan bebas dari kesalahan.

#### 10. Pelatih Utama:

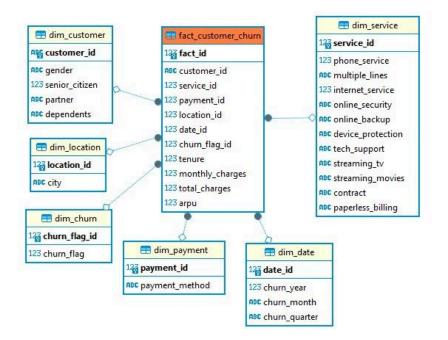
- a. Kebutuhan: Sistem yang mudah dipahami dan digunakan.
- b. Tujuan: Meningkatkan literasi data dan penggunaan DW oleh pengguna akhir.

Dengan kebutuhan yang beragam dari berbagai pemangku kepentingan, sistem DW dirancang secara multidimensional agar mampu memenuhi analisis operasional hingga strategis yang mendalam.

# 5. Desain Konseptual, Logikal, dan Fisik

## **5.1 Desain Konseptual**

• Skema bintang dengan satu tabel fakta dan enam dimensi.



## 5.2 Desain Logikal

- Tabel Fakta: fact customer churn
- Tabel Dimensi: dim\_customer, dim\_service, dim\_payment, dim\_location, dim\_date, dim\_churn

Facts	Measures	Dimensions and Cardinalities	Hierarchies and Levels
Customer Churn  - Monthly Charge - Total Charges - Tenure in Months - Avg Monthly GB Download - Churn Status			Demographics:
		Customer (1:n)	- Gender → Age Group → Marital Status
		- Number of Dependents	
			Service Type:
			- Internet Type (DSL/Fiber/Cable)
	, .	Services (1:n)	- Phone Service (Yes/No)
			- Additional Features (Security, Backup, etc.)
			Billing Structure:
		Contract (1:n)	- Contract Type
	- Churn Status		- Payment Method
		Location (1:n)	Geography:
		Location (1.11)	- City $\rightarrow$ State $\rightarrow$ Region
		Time (1:n)	Temporal:
			- Tenure Months → Contract Period
			- Join Date → Churn Date

## 5.3 Desain Fisik

- Tabel dibuat di SQL Server.
- Data di partisi berdasarkan tahun churn.
- Indeks dibuat pada kolom filter dan agregasi umum.

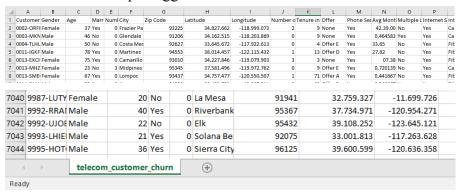
CREATE CLUSTERED INDEX idx\_fact\_customer\_churn ON fact\_customer\_churn (Customer\_ID, Date\_Key);

Kode di atas merupakan langkah implementasi indeksing untuk menunjang efisiensi query, dibuat clustered index pada kolom Customer\_ID dan Date\_Key guna mempercepat pencarian berdasarkan pelanggan dan waktu.

## 6. Proses Implementasi

Langkah-langkah implementasi proyek secara sistematis:

- 1. Ekstraksi Data:
  - a. Dataset telecom\_customer\_churn.csv diunduh dari Kaggle, memuat 7.043 baris data pelanggan.



Gambar 1. Jumlah Dataset

- 2. Transformasi Data (ETL):
  - a. Penambahan kolom baru Churn\_Flag untuk klasifikasi pelanggan churn (1) atau aktif (0).
  - b. Perhitungan kolom baru ARPU dengan rumus Total Revenue / Tenure in Months.
  - c. Pembersihan data: nilai tenure = 0 diganti 1 untuk menghindari pembagian nol.
  - d. Penambahan kolom waktu: churn\_year = 2022, churn\_month = 'June', churn\_quarter = 'Q2' karena data berasal dari kuartal II 2022.
  - e. Semua transformasi dilakukan dengan Python menggunakan Pandas.
- 3. Load ke SQL Server:
  - a. Tabel fakta dan dimensi dibuat menggunakan create tables.sql.
  - b. Data hasil transformasi dimuat ke dim\_customer, dim\_service, dim\_payment, dim\_location, dim\_date, dim\_churn, dan fact\_customer\_churn.
  - c. Data disisipkan menggunakan insert data.sql atau wizard SSMS.
- 4. Implementasi Query Analitik (OLAP):
  - a. Menggunakan SQL Query:

#### **Total Revenue**

Query:

```
SELECT
SUM(f.total_charges) AS 'Total Revenue'
FROM
fact_customer_churn f
JOIN
dim_date d ON f.date_id = d.date_id
WHERE
d.churn_year = 2022
AND d.churn_month = 'June'
AND d.churn_quarter = 'Q2';
```

Hasil:

#### Total Revenue

1170609.2980766296

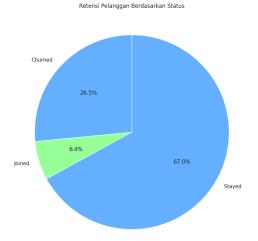
Analisis menggunakan query MySQL untuk menghitung total Revenue (pendapatan) pada bulan Juni Tahun 2022 didapatkan bahwa total pendapatannya adalah sebesar USD 1170609.2980766295.

## Melihat Retensi Pelanggan

Query:

```
SELECT
dc.churn_flag,
COUNT(*) AS total_customers
FROM dim_churn dc
JOIN fact_customer_churn fcc ON dc.churn_flag_id = fcc.churn_flag_id
GROUP BY dc.churn_flag;
```

Hasil:



Retensi pelanggan cukup kuat (lebih dari dua pertiga tetap bertahan). Namun, churn rate 26.5% masih tergolong tinggi. Untuk mengatasi masalah ini perlu dilakukan analisis lanjut mengenai alasan kenapa pelanggan tidak melanjutkan langganannya.

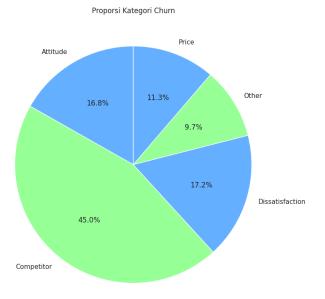
## Proporsi Kategori Churn

Query:

SELECT

```
churn_category,
COUNT(*) AS jumlah_churn,
ROUND(COUNT(*) * 100.0 / (
SELECT COUNT(*)
FROM dim_churn
WHERE churn_flag = 1
), 2) AS persentase_churn
FROM dim_churn
WHERE churn_flag = 1
GROUP BY churn_category
ORDER BY persentase_churn DESC;
```

#### Hasil:



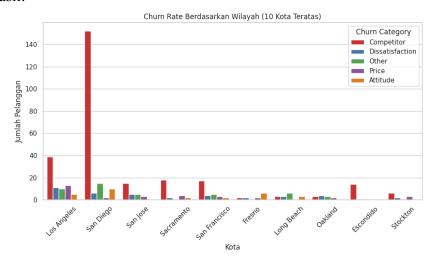
Kompetitor (45%) menjadi penyebab utama churn. Perusahaan kehilangan hampir setengah pelanggan karena pesaing. Hal ini bisa disebabkan oleh penawaran lebih menarik dari kompetitor, atau kurangnya diferensiasi layanan.

## Churn Rate Berdasarkan Wilayah (10 Kota Teratas)

Query:

```
SELECT
dl.city,
COUNT(*) AS total_customers,
SUM(CASE WHEN ch.churn_flag = 1 THEN 1 ELSE 0 END) AS
total_churn,
ROUND(SUM(CASE WHEN ch.churn_flag = 1 THEN 1 ELSE 0 END)
/ COUNT(*) * 100, 2) AS churn_rate_percentage
FROM fact_customer_churn fcc
JOIN dim_churn ch ON fcc.churn_flag_id = ch.churn_flag_id
JOIN dim_location dl ON fcc.location_id = dl.location_id
GROUP BY dl.city
ORDER BY total_customers DESC
LIMIT 10;
```

#### Hasil:



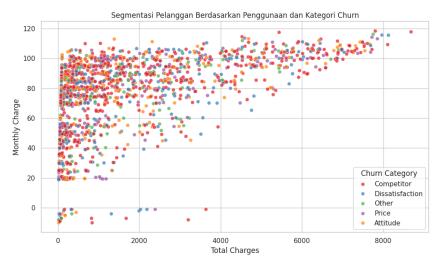
Pesaing (Competitor) adalah penyebab utama churn, terutama di San Diego. Beberapa kota menunjukkan churn yang disebabkan oleh kombinasi faktor, bukan hanya satu penyebab dominan.

# Segmentasi pelanggan berdasarkan penggunaan layanan dan churn Query SQL:

```
SELECT

ds.internet_service,
ds.phone_service,
ds.tech_support,
ch.churn_flag,
COUNT(*) AS total_customers
FROM fact_customer_churn fcc
JOIN dim_service ds ON fcc.service_id = ds.service_id
JOIN dim_churn ch ON fcc.churn_flag_id = ch.churn_flag_id
GROUP BY ds.internet_service, ds.phone_service, ds.tech_support,
ch.churn_flag
ORDER BY total_customers DESC;
```

## Hasil:

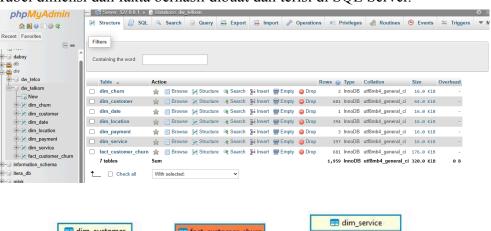


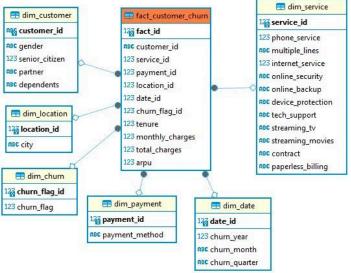
Terlihat pola hubungan positif, di mana pelanggan dengan biaya bulanan tinggi cenderung memiliki total pengeluaran yang juga tinggi. Kategori churn tersebar di seluruh grafik, namun churn karena Price lebih banyak muncul pada pelanggan dengan biaya bulanan tinggi, sedangkan Attitude dan Competitor mendominasi berbagai segmen.

Terdapat pula konsentrasi pelanggan baru dengan total charges rendah namun biaya bulanan tinggi. Beberapa outlier juga terlihat, yang mungkin disebabkan oleh anomali data atau kondisi khusus.

# 7. Hasil Implementasi

Tabel dimensi dan fakta berhasil dibuat dan terisi di SQL Server.

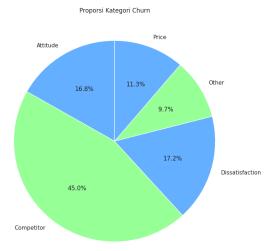




• ARPU berhasil dihitung dan dapat digunakan sebagai indikator loyalitas pelanggan.

Kota	Kontrak	Rata_Rata_ARPU	<b>▽ 1</b>
Castro Valley	Month-to-Month		165.99
Elk Grove	Two Year		156.12
Santa Ana	One Year		155.65
San Ramon	Month-to-Month		155.61
Martinez	Two Year		155.51
Santa Barbara	Two Year		154.94
Clarksburg	One Year		154.49
Alpaugh	One Year		152.28
Templeton	One Year		150.16
King City	Month-to-Month		150.09
Redway	Two Year		149.59
Dobbins	One Year		149.06
Rancho Cordova	One Year		147.72
Acampo	One Year		147.44
Meadow Vista	Month-to-Month		147.27
Butte City	Month-to-Month		145.66
Mojave	Month-to-Month		145.41
Corona	Month-to-Month		145.08
Redlands	Month-to-Month		144.20
La Grange	Month-to-Month		143.45
Burney	Month-to-Month		142.29
Escondido	One Year		142.14
Tollhouse	One Year		141.64

• Query analitik menunjukkan churn paling tinggi pada pelanggan berdasarkan alasannya.



## Dashboard



## 8. Evaluasi

## 8.1 Keberhasilan

- Skema star schema bekerja dengan baik untuk OLAP.
- ETL menghasilkan data bersih dan siap analisis.
- Query OLAP dapat dijalankan cepat dengan indexing.

## 8.2 Kendala

• Tidak ada

## 9. Rencana Pengembangan ke Depan

- Integrasi model machine learning untuk prediksi churn.
- Ekstraksi data real-time dari sistem operasional (streaming data).

# 10. Tim Proyek

ANGGOTA TIM	PERAN
Eksanty F Sugma Islamiaty	Koordinasi keseluruhan proyek, pengelolaan tim, dan dokumentasi akhir
Residen Nusantara R M	Implementasi database SQL Server dan optimasi indexing
Aisyah Tiara Pratiwi	Desain konseptual dan logikal skema star schema, serta pembuatan script SQL

Ukasyah Muntaha	Pengolahan data dan pembuatan ETL script menggunakan Python
Rendra Eka Prayoga	Pengujian query analitik, validasi hasil implementasi, dan pembuatan analisis OLAP